

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memberikan bantuan biaya pendidikan bagi individu dan masyarakat yang kurang mampu berupa pemberian beasiswa merupakan langkah strategis yang tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan salah satu cara agar seluruh masyarakat Indonesia memiliki kesempatan dan hak yang sama dalam mengakses pendidikan. Sekalipun usaha ini belum dapat menjangkau setiap individu dan masyarakat, tetapi diharapkan dapat memperkecil angka kegagalan pendidikan dengan alasan ekonomi.¹

Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menangani permasalahan tersebut dengan melalui program beasiswa bagi yang kurang mampu, program beasiswa ini diharapkan dapat membantu biaya pendidikan dan meningkatkan prestasi dalam bidang akademik. Selain merupakan kebijakan pemerintah, program beasiswa juga dapat menjadi program suatu lembaga pemerintah maupun swasta yang memiliki kepedulian terhadap kualitas pendidikan di Indonesia.²

Zakat merupakan kewajiban yang perintahkan Allah kepada kaum

¹ Pramudi Utomo, "Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 20.1, 2011, hlm. 69–87.

² Ariwibowo Rusli, "Analisis Penggunaan Dana Beasiswa Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN," *Artikel Penelitian*, 2017.

muslimin. Zakat juga merupakan sebuah ibadah yang tercakup dalam rukun Islam ketiga. Zakat dalam istilah fikih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Dari segi pelaksanaannya zakat merupakan kewajiban sosial bagi para *aghniya'* (hartawan) setelah kekayaannya memenuhi batas minimal (nishab) dan rentang waktu setahun (*haul*). Di antara hikmah disyariatkannya zakat adalah untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam ekonomi. Sebagai salah satu aset lembaga ekonomi Islam, zakat merupakan sumber dana potensial strategis bagi upaya membangun kesejahteraan umat.³

Pada prinsipnya, walaupun kewajiban zakat lebih terkait pada masing-masing pribadi muslim tetapi pada pelaksanaannya bukanlah semata-mata diserahkan pada kesadaran muzaki, namun hal ini merupakan persoalan kemasyarakatan. Oleh karena itu diperlukan sebuah lembaga atau badan untuk mengatur pelaksanaannya, yang meliputi: mengkoordinir, mengumpulkan harta zakat dari muzaki (pemberi zakat) dan mendistribusikan dana zakat yang terkumpul kepada mereka yang berhak menerimanya.⁴

Di antara tujuan didirikannya lembaga amil zakat ialah agar didapat kepastian tata kelola dan distribusi yang tepat sasaran bagi muzaki dan

³ Ahmad Atabik, "Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan," *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 2, no. 2 (2018): 61.

⁴ Mulkan Syahriza, Pangeran Harahap, Zainal Fuad, "Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)," *Jurnal At-Tawassuth* IV, no. 1 (2019): 168.

mustahik. Oleh sebab itu amil zakat haruslah memahami secara profesional bagaimana sistem pengelolaan distribusi zakat sebagai unsur yang sangat penting dan strategis dalam melaksanakan tugasnya, bahkan dalam Al-quran amil ditempatkan dalam urutan sebagai golongan penerima zakat meskipun tidak tergolong orang miskin.

Distribusi zakat merupakan aktivitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai dengan fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat yang diterima dari pihak muzaki kepada mustahik sehingga tercapainya tujuan dari sebuah organisasi secara efektif. Distribusi zakat di Indonesia ada dua macam, yaitu distribusi secara konsumtif dan distribusi secara produktif.⁵

Salah satu lembaga yang mengatur pelaksanaan pengelolaan dan pendistribusian zakat adalah Rumah Amal Salman. Rumah Amal Salman merupakan lembaga pengelola zakat, infak, sadaqah dan lainnya yang berfokus pada pendidikan dan teknologi.

Pendistribusian dana zakat yang terhimpun dari Rumah Amal Salman ini beragam, yaitu; zakat fitrah, zakat maal, zakat profesi, zakat perniagaan. Masing-masing dari dana zakat yang terhimpun tersebut didistribusikan sesuai dengan program yang ada di Rumah Amal Salman. Salah satunya adalah dengan mendistribusikannya kepada masyarakat kurang mampu dalam

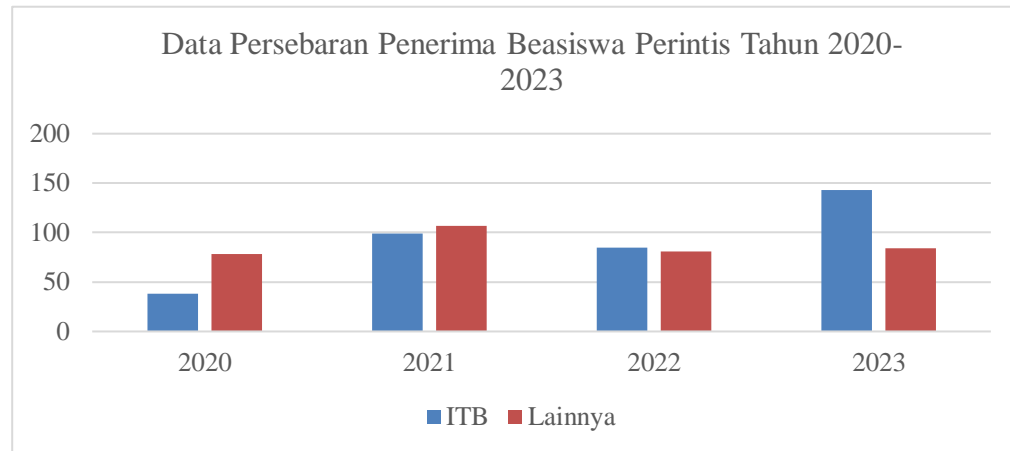
⁵ Alvia Raudatul Zannah, "Manajemen Didtribusi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Azka AL-Baitul Amiien Jember Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Jember" (Skripsi dipublikasikan), (Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Jember, 2021), hlm. 35.

menempuh pendidikan yaitu program Beasiswa Perintis. Hal ini sesuai dengan asnaf zakat fakir, miskin, dan *fisabilillah*.

Beasiswa Perintis merupakan beasiswa bimbingan persiapan masuk Perguruan Tinggi Nasional (PTN) unggulan di Indonesia bagi adik kelas 12 SMA sederajat di Indonesia, didukung biaya kuliah dan hidup selama empat tahun dalam rangka membina calon *leading figure* masa depan.

Target pendaftar dan unggah berkas Beasiswa Perintis tahun 2023 di angka 5000 peserta. Namun, target pendaftaran dan unggah berkas Beasiswa Perintis Rumah Amal Salman melebihi target yaitu di angka 5294 . Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat khususnya siswa kelas 12 memiliki minat yang tinggi dalam program Beasiswa Perintis.

Seiring dengan berjalannya waktu dan pengembangan pendidikan yang ada, peranan perguruan tinggi sangat penting untuk menyiapkan peserta didik menjadi generasi yang unggul dalam bidang yang diminati dan memiliki kemampuan akademik, sehingga menjadi profesional yang mampu menerapkan, menciptakan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Dengan pengembangan pendidikan melalui perguruan tinggi ini juga dapat mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Berikut data Persebaran Penerima Manfaat Beasiswa Perintis dari tahun 2020-2023:



Gambar 1. 1 Data Persebaran Beasiswa Perintis 2020-2023

Berdasarkan data persebaran penerima manfaat dana zakat pada Program Beasiswa Perintis diatas, dapat dilihat bahwa penerima manfaat Beasiswa Perintis fluktuatif, dikarenakan kurangnya efektifitas pendistribusian dana zakat yang tersalurkan. Jika dana zakat yang tersedia untuk Program Beasiswa Perintis dari tahun ke tahun semakin berkurang, maka jumlah penerima manfaat yang tersedia untuk Beasiswa Perintis akan berkurang.

Dana zakat yang dianggarkan oleh Rumah Amal Salman untuk Program Beasiswa Perintis ini senilai 11-14 milyar petahun. Namun pada kenyataannya, dana yang terealisasi pertahun hanya 2-3 milyar. Hal ini terjadi karena keterbatasan sumber daya manusia, sehingga tidak dapat memberikan beasiswa dalam jumlah yang diharapkan. Dari keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh Rumah Amal Salman untuk mengelola Beasiswa Perintis berpengaruh terhadap pengelolaan dana yang efisien, sehingga manajemen dana yang kurang optimal ini berakibat terhadap pendistribusian dana zakat yang telah

dianggarkan oleh Rumah Amal Salman.⁶

Untuk mengetahui distribusi dana zakat yang telah tersalurkan dengan baik diperlukan dengan menganalisis efektifitas distribusinya dan memastikan bahwa dana yang dikumpulkan benar-benar mencapai sasaran serta memberikan dampak positif yang signifikan. Ketepatan penyaluran dana harus dianalisis agar dapat mempertimbangkan sejauh mana dana zakat yang terkumpul telah disalurkan kepada penerima yang tepat sasaran dan didistribusikan dengan baik sesuai dengan kebutuhan penunjang pendidikan penerima manfaat.

Berdasarkan studi pendahuluan, penulis menemukan bahwa distribusi zakat dana beasiswa perintis Rumah Amal Salman tidak cukup efektif dalam mendukung program beasiswa karena sumber daya manusia yang terbatas serta kurangnya pelibatan masyarakat dalam pengelolaannya sehingga berpengaruh terhadap pendistribusian yang terjadi. Melihat latar belakang masalah yang penulis uraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Pada Program Beasiswa Perintis Rumah Amal Salman"**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah penelitian ini adalah bagaimana analisis efektivitas distribusi zakat

⁶ Diemas Ariasena, Pengelolaan Program Beasiswa Perintis Rumah Amal Salman, September 22, 2023.

pada program Beasiswa Perintis Rumah Amal Salman.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang hendak diteliti di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis efektivitas distribusi zakat pada program Beasiswa Perintis Rumah Amal Salman.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan deskriptif kepada akademisi, mahasiswa, dan pihak-pihak lainnya mengenai, Analisis Efektifitas Distribusi Zakat Pada Program Beasiswa Perintis Rumah Amal Salman”.

2. Kegunaan Praktis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan yang luas dalam meningkatkan kompetensi diri, intelektualitas serta emosional dalam bidang Ekonomi Islam khususnya mengenai, Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Pada Program Beasiswa Perintis Rumah Amal Salman.